PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA KELAS 3 SD MELALUI PEMBELAJARAN DARING

ARTIKEL JURNAL

HERLIS K. WUSO

NIM. F01417216

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

GORONTALO

2021

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul	: Penerapan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Kelas 3 SD Melalui Pembelajaran Daring
Nama	: Herlis K Wuso
NIM	: F01417216
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pembimbing
Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd	Dr. Thamrin A. Kum., M.Pd
NIDN: 0916078502	NIDK: 88845440017

PENERAPAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR NEGERI MELALUI PEMBELAJARAN DARING

Oleh:
Herlis K. Wuso
F01417216
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212 (11pt normal italic)
Email : herliswuso85@gmail.com

ABSTRACT

"Implementation of Character Values through Online Learning for Class III (Three) State Elementary School Students"

This study aims to determine the application of character values through online learning for grade III (three) State Elementary School students. The research method used is a qualitative approach with the type of descriptive research. The results of the research with indicators of the application of character values are: The application of character values by teachers in online learning, this aspect is not optimal because it is constrained by the limited time of teachers in implementing learning; Application of Character Values Performed by Parents in Online Learning, aspects are quite going well because the online learning system makes interaction between parents and students more carried out in the home environment; and Internalization of the Application of Character Values in Grade III Students, this aspect is a collaboration of the results of the application carried out by teachers and parents so that students can implement them in everyday life.
Keywords: *Application of Character Values, Online Learning*

ABSTRAK

"Penerapan Nilai-Nilai Karakter melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas III (Tiga) Sekolah Dasar Negeri

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Penerapan Nilai-Nilai Karakter melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas III (tiga) Sekolah Dasar Negeri. Metode penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian Deskriptif. Hasil penelitian dengan indikator penerapan nilai-nilai karakter tersebut adalah: Penerapan Nilai-Nilai Karakter Yang dilakukan Guru Pada Pembelajaran Daring, aspek ini belum optimal karena terkendala dengan terbatasnya waktu guru dalam pelaksanaan pembelajaran ; Penerapan Nilai-Nilai Karakter Yang Dilakukan Orang Tua Pada Pembelajaran Daring,aspek cukup berjalan dengan baik karena dengan sistem pembelajaran daring membuat interaksi orang tua dan siswa lebih banyak dilakukan dilingkungan rumah ; dan Internalisasi Penerapan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Kelas III, aspek ini merupakan kolaborasi dari hasil penerapan yang dilakukan oleh guru dan orang tua sehingga siswa bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Penerapan Nilai-Nilai Karakter, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perwujudan dari tujuan bangsa Indonesia untuk mewujudkan kecerdasan masyarakat Indonesia, dalam pembukaan undang-undang dasar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Undang - undang tentang Sistem Pendidikan Nasional secara gramatikal dapat di maknai agar penyelenggaraan pendidikan menjadi sarana peningkatan pengetahuan dan penanaman nilai-nilai kepribadian / pembentukan karakter anak didik sehingga mampu bersaing dengan tetap memperhatikan nilai-nilai moral sebagai hasil dari pelaksanaan pendidikan, dari aspek penerimaan bahwa pengetahuan tentang nilai tidak saja di dapatkan secara formal seperti dibangku sekolah, pelatihan dan lainnya yang di lakukan secara formal, namun dapat juga diperoleh secara unformal yaitu misalnya dari kebiasan-kebiasan baik yang selalu di praktekan dalam lingkungan masyarakat.

Secara konstitusi pendidikan karakter merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional dimana yang penerapannya terlihat pada sistem pembelajaran yang dilakukan disekolah menuangkan pendidikan karakter melalui mata pelajaran agama dan/atau sebutan lain yang ada dalam kurikulum pendidikan. Dalam rangka menciptakan karekter siswa yang berprestasi sangat dibutuhkan kesadaran seorang guru sebagai institusi yang melahirkan insan-insan yang berkarakter dan berprestasi, maka seharusnya seorang guru harus berusaha sebaik mungkin memberikan yang terbaik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah, salah satunya dengan selalu memperhatikan karakter anak didik.

Perkembangan jaman saat ini terutama pengaruh globalisasi dan arus informasi membawa konsekuensi terhadap pembangunan manusia di dunia, termasuk Indonesia di dalamnya. Peranan pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam rangka persiapan untuk menghadapi perubahan dan tantangan perkembangan jaman. Untuk itu perkembangan jaman harus menjadi salah satu motivasi bagi seluru stacholder yang terkait dalam dunia pendidikan agar tercipta manusia-manusia yang berkarakter dan berprestasi untuk mewujudkan manusia Indonesia yang unggul dan mampu bersaing dengan bangsa lain.

Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah akan tetapi lebih dari itu. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya. Pendidikan yang baik dengan kata lain harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik, akan tetapi juga merasakan dengan baik, dan perilaku yang baik. Pendidikan karakter menekankan pada kebiasaan yang terus-menerus dipraktikan dan dilakukan.

Pendidikan karakter berperan aktif dalam dunia pendidikan yaitu salah

satu metode pendidikan yang membentuk karakter peserta didik, jika beberapa kurikulum hanya dominan mengukur kemampuan siswa yaitu aspek kognitif (kecerdasan). Tetapi melalui pendidikan karakter aspek penilaian siswa meliputi kemampuan kognitif (kecerdasan), Afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Karakter berkaitan dengan konsep moral (moral Knowing), sikap moral (moral feeling) dan perilaku moral (moral behavior) ketiga konsep tersebut menekankan bahwa karakter yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kebaikan itu sendiri, keinginan untuk melakukan kebaikan dan melakukan perbuatan baik.

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai karakter pada kegiatan belajar mengajar di tingakatan pendidikan dasar, secara umum pendidikan karakter dibutuhkan untuk membentuk moral peserta didik, penanaman nilai-nilai karakter sejak perlu dilakukan sejak dini, penanaman nilai-nilai karaktek ditingkatan sekolah dasar sangatlah tepat karena di jenjang pendidikan dasar anak sudah mulai tahu membedakan yang benar dan yang salah, maka dari itu perlu dilakukan penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat membentuk pribadi peserta didik sehingga dalam melakukan interkasi sosial anak didik yang telah belajar nilai-nilai karakter dapat selalu secara iklas berbuat dan bertindak selalau mencerminkan nilai-nialai karakter dimaksud.

Berbuat baik kepada sesama manusia merupakan cerminan karakter, berkarakter baik bukan semata-mata tujuan pendidikan nasional namun juga merupakan perintah agama, dalam alqur'an banyak ayat-ayat yang memerintahkan agar kita selalu berbuat baik, salah satunya dalam surat Al-Baqarah ayat 83:

وَ اِذۡ اَخَذۡنَا مِيۡثَاقَ بَنِىۡۤ اِسۡرَآءِيۡلَ لَا تَعۡبُدُوۡنَ اِلَّا
اللّٰهَ ؕ وَ بِالۡوَالِدَيۡنِ اِحۡسَانًا وَّ ذِى الۡقُرۡبٰى وَ الۡيَتٰمٰى وَ
الۡمَسٰكِيۡنِ
وَ قُوۡلُوۡا لِلنَّاسِ حُسۡنًا وَّ اَقِيۡمُوا الصَّلٰوةَ وَ اٰتُوا
الزَّكٰوةَ ؕ ثُمَّ تَوَلَّيۡتُمۡ اِلَّا قَلِيۡلًا مِّنۡكُمۡ وَ اَنۡتُمۡ مُّعۡرِضُوۡنَ

"Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israel (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 83)."

Ayat ini jelas skali mengandung pendidikan karakter karena di dalamnya kita diperintahkan untuk untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, kerabat, anak yatim, dan orang miskin. Dan juga memerintahkan kepada kita untuk selalu berkata baik saat berkomunikasi dan atau melakukan interkasi sesama manusia.

Pergesaran sistem pembelajaran saat ini membutuhkan peranan guru dan orang tua serta teknologi penunjang agar proses kegiatan belajar tetap efektif dan terlaksana sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendidikan nilai-nilai karaketer pada siswa kelas 3 (tiga)

Sekolah Dasar Negeri (SDN), serta peranan guru dalam menerapkan pembelajaran nilai-nilai karakter, serta peranan orang tua dalam menerapkan nilai-nilai dan/atau menjadi tauladan bagi anak dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada yang diperoleh dari pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian yang disebutkan diatas, maka pendekatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, yaitu peneiliti melakukan penelitian secara langsung terhadap pelaksanaan penerapan nilai-nilai karakter pada siswa kelas 3 (tiga) Sekolah Dasar Negeri (SDN).

Ibnu hajar (1996) dalam buku metedologi penelitian bahwa dari segi hasil penelitian yang disajikan, penelitian kualitatif adalah menyajikan hasilnya dalam bentuk deskripsi naratif. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara naratif atas temuan-temuan dari hasil penenitian pelaksanaan pembelajaran nilai-nilai karakter yang dilakukan pada siswa kelas 3 (tiga) Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang disajikan secara sistematis dan faktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Krisis moral semakin nampak saat ini, hal ini yang menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian pembelajaran nilai-nilai karakter. Penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran pada usia dini dapat dijadikan solusi untuk memutus mata rantai perkembangan krisis moral yang terjadi saat ini sehingga dapat melahirkan generasi yang berakhlak serta bermoral yang baik.

Penelitian atas Penerapan Nilai-nilai Karakter pada pembelajaran Siswa Kelas III (tiga) di Sekolah Dasar Negeri (SDN), sebagaimana diuraian pada pendahuluan diatas yakni bertujuan Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan guru pada pembelajaran siswa kelas III (tiga) ,Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan orang tua pada pembelajaran daring pada siswa kelas III (tiga) SDN serta internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa.

Greik dalam Zubaedi (2011:9) mengemukakan bahwa Karakter dapat didefinisikan sebagai paduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan orang yang lain. Kemudian Leonardo A. Sjiamsuri dalam bukunya *khasirma versus karakter* yang dikutip damak mengemukakan bahwa karakter meruapakan siapa anda sesungguhnya.

Dari aspek sistiem pembalajaran saat ini Pembelajaran daring jauh sebelum terjadinya pandemi Covid-19 sudah diatur dalam dalam Konsitusi sebagaimana tertuang dalam Pasal 31 Ayat (1) Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni Pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Dalam ayat (3) dijelaskan pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dalam berbagai bentuk, modus,dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang

menjamin mutu kelulusan sesuai dengan standar nasional Pendidikan.

Untuk menghidari pembahasan yang luas, maka penliti akan focus pada 3 hal yang menjadi tujuan peneliti sebagaimana yang akan diuaraikan berikut :

1. **Penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan guru pada siswa kelas III (tiga) Sekolah Dasar Negeri .**

Dalam pasal 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru. Disebutkan guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahakan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.

Definsi guru sebagaimana disebutkan dalam konstitusi merupakan suatu kegiatan pembelajaran, Suyono dan Hariyanto (2014 ;131) dalam Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani mendefinisikan pembelajaran sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan diri, Adapun kaitanya dengan guru sebagai alat pendidik, mangharuskan pendidik berperan dalam penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merubah dan/atau membentuk karakter anak serta dapat merupa karakter anak didik menjadi lebih baik.

Penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dapat dilihat Pada kegiatan pembuka, kegiatan inti dan penutup guru yakni dengan cara memberikan pemahaman kepada siswa agar setiap memulai dan mengakhiri kegiatan selalu diringi doa, hal ini dicontohkan dengan cara saat mulai dan berakhir kegiatan belajar selalu berdoa. Kemudian anak - anak juga mendapatkan pesan-pesan yang mengandung nilai - nilai karakter yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Penerapan nilai-nilai karakter pada awal dan akhir kegiatan guru selalu membimbing siswa untuk selalu berdoa sebagai rasa syukur kepada Allah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu guru kepala sekolah, Guru wali kelas, guru sejawat serta orang tua siswa diketahui penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan guru meliputi Religius, Jujur, Displin, Manndiri dan sikap tanggung jawab anak sebagai peserta didik. Namun bukan berarti nilai-nilai karakter lainnya tidak dilakukan oleh guru dalam penerapan pembelajaran

Bahwa dari 5 bentuk nilai-nilai karakter yang tersebut diatas dapat simpulkan 3 nilai karakter sudah mampu dilakukan oleh siswa yaitu, relligius, jujur dan disiplin sedangkan 2 nilai karakter belum maksimal dilakukan siswa kelas III (tiga) yakni sikap mandiri dan tanggunga jawab.

Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru atas penerapan nilai-nilai karakter dilakukan saat pandemi covid-19 dilakukan secara daring yakni dengan pemberian materi menggunakan sarana komunikasi yaitu HP, WhatsApp, dan sarana pendukung lainnya yang dapat memudahkan komunikasi antara guru dengan siswa atau sebaliknya dalam proses

pembelajaran. Mekanisme pembelajaran nilai-nilai karakter melalui daring dilakukan oleh guru dengan cara mengirimkan vidio pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan dimana dalam vidio tersebut terkandung nilai-nilai karakter yang akan dipelajari oleh siswa.

Penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran daring tidak akan maksimal tanpa adanya pengawasan guru. Untuk itu diperlukan pengawasan yang intensif meskipun tidak secara sempurna. Pengawasan pada masa pandemi ini dilakukan dengan cara memperhatikan dari cara siswa merespon tugas-tugas yang telah dikerjakan. Di samping itu juga guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa terkait kegiatan yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari - hari yang ada hubungannya dengan penerapan nilai-nilai karakter oleh guru dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam penerapan nilai-nila karakter melalui pembelajaran daring sangatlah berpengaruh, karena keberadaan guru merupakan contoh atau sumber bagi siswa untuk mendapatkan materi atau pengetahuan terkait dengan nilai-nilai karakter.

2. Penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan orang tua.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 4 UU menjelaskan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Secara Konsitusi pendidikan karakter marupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional. Dalam islam pendidikan karakter juga mendapat perhatian termasuk peranan orang tua. Hal ini sebagaimana Firman ALLAH SWT dalam Surat At-Tahrim ayat 6 :

اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(QS. At-Tahrim :6)

Dalam Firman allah ini ada kata PELIHARALAH, ini bermakna bahwa kita selaku orang tua harus selalu berusaha menjaga diri dan keluarga dari siksa neraka, menjaga diri dengan selalu berbuat baik, tentunya perbuatan baik berhubungan erat dengan etika manusia.

Menurut Soerjono Soekanto (2002:242) dalam Agus Suharman, peranan dapat diartikan sebagai aspek dinamis yang berupa Tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memangku suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya.

Peranan orang tua tak lepas dari kehidupan anak dalam keluarga, Kamus

Besar Indonesi (KBBI) mendefinisakan Keluaga adalah sekelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ibu, bapak dan anak yang memiliki hubungan darah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh orang tua dilingkungan keluarga khusunya kepada anak berdasarkan hasil pembelajaran nilai-nilai karakter yang diikutinya saat pembelajarn daring.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 18 bentuk nilai-nilai karakter, penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan orang tua terlihat 5 bentuk karakter yang meliputi, Religius, Jujur, Disiplin, Mandiri dan Tanggung Jawab, namun tidak menghilangkan nilai-nilai karakter lainnya. Karena setiap materi yang berisi tentang nilai-nilai karakter mencakup 18 bentuk nilai karakter, namun dengan sistem pembelajaran daring saat ini hanya 5 bentuk karakter tersebut yang sangat Nampak diterapkan orang tua pada anak dilingkungan kelurga.

Pembelajaran atas nilai-nilai karakter sangatlah penting dalam pembentukan pribadi anak menjadi lebih baik hal ini sesuai dengan pandangan orang bahwa dengan pembelajaran nilai-nilai karakter pada anaknya sangat membantu dalam merubah prilaku anak menjadi lebih baik dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Dari aspek pelaksanaan pembelajaran daring sebagian besar orang tua membantu anaknya dengan cara memastikan dan membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, akan membantu memberi pemahaman kepada anak sehingga anak bisa paham dengan pertanyaan yang diberikan saat pembelajaran, untuk mempermudah anak dalam memberikan jawawaban-jawaban atas pertanyaan dimaksud serta membantu mereka dalam mengirimkan tugas kepada gurunya.

Secara alamiah sebagai orang tua kita bertanggung jawab memperhatikan perkembangan karakter anak kita sendiri. Hal ini bisa dilihat bagaimana kita memperlakukan atau memposisikan anak tersebut sebagai peniru unggul dari apa yang telah kita contohkan kepada mereka. Hanya saja cara kita yang berbeda-beda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu generasi penerus yang beaklhak mulia.

Pengawasan Penerapan nilai-nilai karakter anak didik dilingkungan keluarga, dilakukan oleh orang tua dengan cara selalu memperhatikan perkembangan karakter anak seperti orang tua selalu memperhatikan keteraturan anak dalam belajar, melakukan ibadah, membantu orang tua dan tindakan-tindakan positif lainnya.

Berdasarkan hasil diketahui orang tua selalu berperan dalam menerapkan pendidikan karakter di lingkungan keluarga diantara adanya orang tua selalu mengawasi dan memberikan contoh kepada anak agar bersikap Religius, Jujur, Disiplin, Mandiri dan Tanggung Jawab atau penyelsaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai perserta didik atas sebagai anak yang hidup dalam kelurga.

3. Internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas III SDN 5 Limboto

Definisi Internalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Internalisasi didefinisikan sebagai suatu proses penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya.

Pendapat lain disampaikan oleh Kalijernih (2010:71) Internalisasi merupakan suatu proses dimana individu belajar dan diterima menjadi bagian, dan sekaligus mengikat diri kedalam nilai-nilai dan norma-norma sosial dari perilaku suati masyarakat.

Menurut Michael Noval dalam sejarah Lickona (2012:81) karakter merupakan campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang di identifikasi oleh tradisi religious. Pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah akan tetapi lebih dari itu. Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah.

Kaitannya dengan penelitian ini, internalisasi atas nilai-nilai karakter pada siswa kelas III (tiga) Sekolah Dasar Negeri, dilakukan melalui proses pembelajaran secara daring atas nilai-nilai karakter, kemudian peranan orang tua dalam merealisasikan hasil pembelajaran nilai-nilai karakter tersebut dalam lingkungan keluarga serta melakukan pengawasan kepada anak perihal perkembangan dan perubahan prilaku anak setelah menerima pembelajaran nilai-nilai karakter.

Penerapan nilai-nilai karakter siswa kelas III Sekolah Dasar, melalui wawancara dengan orang tua siswa diketahui dari proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut sampai dengan penerapanya orang tua dan guru selalu bekerja sama agar materi-materi yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter dapat dipraktekan dilingkungan keluarga.

Dalam kehidupan sehari-hari anak di lingkungan keluarga orang tua selalu mengajarkan kepada mereka untuk Religius, Jujur, Disiplin, Mandiri dan Tanggung Jawab atau penyelsaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai perserta didik atas sebagai anak yang hidup dalam kelurga.

Praktek nilai-nilai karakter berdasarkan hasil wawancara dengan informan lainnya masih ada anak yang masih membutuhkan dorongan atau perintah orang tua untuk melakukan tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai karakter. seperti anak masih tertarik untuk bermain dengan teman-temannya pada waktu-waktu sholat sehingga terkadang anak terlambat dan bahkan tidak mengerjakan sholat, anak masih kurang tertarik membantu orang tua di rumah.

Persoalan lain yang ditemukan dalam penerapan nilai-nilai karakter yaitu kesibukan orang tua diluar rumah membuat anak tidak mempraktekan nilai-nilai karakter yang diperoleh dari proses pembelajaran daring, yaitu dari aspek pengawasan yang dilakukan oleh orang tua. Karena dengan kesibukan orang tua tersebut menjadikan orang tua tidak sepenuhnya menjadi teladan bagi anaknya dalam melakukan tindakan-tindakan yang mencermirkan karakter baik, sehingga karakter anak dipengaruhi oleh lingkungan tempat

anak melakukan interaksi dengan teman-temannya diluar rumah.

Dari uraian yang berhubungan dengan intenalisasi nilai-nilai karakter dapat disimpulkan internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri, innternilsasi merupakan proses pembiasaan atau penanaman nilai-nilai karakter pada diri siswa sehingga nilai-nilai tersebut akan menjadi bagian dari dirinya yang menghasilkan perubahan perilakun anak dari yang buruk menjadi baik. Proses ini merupakan langkah utama bagi guru dan orang tua untuk bisa membangun jati diri anak dengan adanya pengaplikasian nilai-nilai karakter tersebut sehingga mencapai tujuan pembelajaran karakter yang kita harapkan bersama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan Nilai-nilai Karaketer melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas III (tiga) di Sekolah Dasar Negeri Dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan Nilai-nilai Karaketer oleh guru melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas III (tiga) di Sekolah Dasar Negeri dari aspek peranan guru sangatlah berpengaruh, karena peran guru dalam lingkungan pembelajaran merupakan sumber utama bagi siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pembelajaran dengan sistim daring (Dalam Jaringan) pada masa pandemik sekarang ini.
2. Penerapan Nilai-Nilai Karakter oleh oang tua pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri pada penelitian ini sudah nampak atau maksimal. Hal tersebut dilihat dari berapa besarnya kepedulian ataupun tanggung jawab orang tua tersebut dalam membantu menerapkan nilai-nilai karakter terhadap siswa kelas III. Peran orang tua tersebut tidak luput dari pengawasan ataupun penanaman nilai-nilai karakter dalam memenuhi kebutuhan untuk perkembangan sikap emosional anak sejak dini agar bisa terbentuk pribadi yang baik.
3. Internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai karakter pada anak melalui peranan guru dan orang tua. Internalisasi nilai-nilai karekter berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 18 nilai karakter yang sangat Nampak pada pembelajaran dari saat ini adalah 5 bentuk nilai karakter namun bukan berarti nilai karakter lainya tidak tumbuh dalam diri anak, 5 bentuk karakter tersebut meliputi Religius, Jujur, Disiplin, Mandiri dan Tanggung Jawab.

Berdasarkan uraian dan hasil diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan oleh guru pada kelas III (Tiga) Sekolah Dasar Negeri perlu ditingkatkan dengan cara membangun komunikasi anatara guru dengan orang tua siswa agar penerapan nilai karakter dapat dipahami oleh orang tua sehingga semua nilai karakter dapat

dipraktekan anak di lingkungan keluarga dan masyarakat

2. Penerapan nilai-nilai karakter yang dilakukan orang tua disarankan agar orang tua berusaha menjadi teladan yang terbaik dalam keluarganya sehingga semua nilai-nilai karakter dapat tertanam dengan baik pada anak sehingga terbentuk pribadi anak yang lebih baik
3. Internalisasi nilai-nilai karakter disarankan peranan guru, orang tua dan anak untuk selalu berkolaborasi dalam membetuk karakter anak seperti melakukan pertemuan atau silaturahim untuk mengetahui perkembangan karakter anak dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUTAKA

Agung, Iskandar dan Ruumtini. 2010. *Civil Society* dan Pendidikan Karaketer Bangsa, Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Balitbang Kemendiknas, Vol.16, Edisi Khusus III, Oktober 2010.

Anwas, Oos, M. 2020. Televisi Mendidik Karakter Bangsa: Harapan dan Tantangan.dalam*Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balitabang Kementerian Pendidikan Nasional, Vol 16 Edisi III, Oktober 2020.

Arifudin, I. S. (2015). Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas V Sdn 1 Siluman. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(2), 175-186.

Amri S, Ahmad J & Tatik E. 2011. *Implementasi Pendidikan FKarakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Agung Surahman Sripisi berjudul *PERANAN ORANG TUA DALAM MENSOSIALISASIKAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN TERHADAP ANAK DI DESA WALENRENG KEC. CINA KAB. BONE SKRIPSI* Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar Tahun 2018

Lickona, Thomas.2012. Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h. 242.

Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto (2014 ;131) dalam Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani.Psikologi pendidikan teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran. Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA. Hal. 131

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalamLembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.